



Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, Komputer dan *Software*

Maria Juniwati¹, Nurfajriati Tri Cahyani², Viky Ridwantoro³, Asharudin Arief Hidayat⁴

¹) Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Indonesia, meryrindu26@gmail.com

²) Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Indonesia, fajriacahya29@gmail.com

³) Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Indonesia, vikyridwatoro16@gmail.com

⁴) Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Indonesia, comasharudin317@gmail.com

Korespondensi Penulis: Maria Juniwati

Abstract: *Management information systems have a close relationship with various components in the process of creating information systems that meet their needs. The proper implementation of these components is crucial because inaccurate, insufficiently detailed, untimely, and irrelevant information can lead to errors in the company's decision-making process. Therefore, a deep understanding of the components and management information systems, especially in terms of Databases, computers, and Software, is essential in order to generate valuable, effective, and high-quality information for the company. The purpose of this article is to develop hypotheses regarding the interplay between variables that can be used in further research. The findings of this study are as follows: 1) Databases have an influence on Management Information Systems; 2) Computers have an influence on Management Information Systems; and 3) Software has an influence on Management Information Systems.*

Keywords: *Management Information System, Computers, Software.*

Abstrak: Sistem informasi manajemen memiliki hubungan yang erat dengan berbagai komponen dalam proses menciptakan sistem informasi yang memenuhi kebutuhannya. Kesesuaian penerapan komponen tersebut sangat penting, karena informasi yang tidak akurat, kurang terperinci, tidak tepat waktu, dan tidak relevan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang komponen-komponen dan sistem informasi manajemen sangat diperlukan, terutama dalam hal Database, komputer, dan *Software*, guna menghasilkan informasi yang berharga, efektif, dan berkualitas bagi perusahaan. Artikel ini bertujuan untuk mengembangkan hipotesis mengenai pengaruh antar variabel yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Temuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) *Database* memiliki pengaruh terhadap Sistem

Informasi Manajemen; 2) Komputer memiliki pengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen; dan 3) *Software* memiliki pengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Komputer, Software.

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam teknologi informasi telah mampu membentuk kerangka berpikir baru atau perspektif yang tidak hanya terbatas pada satu sudut pandang, serta mengubah pola hidup generasi milenial di Indonesia, terutama dalam menjalankan kegiatan sehari-hari dalam berbagai aspek kehidupan dan bidang. Namun, masih ada kekurangan dalam hal sumber daya manusia, yang belum sepenuhnya mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi. Perkembangan dalam teknologi informasi telah berhasil membuka kemungkinan melakukan kegiatan yang sebelumnya sulit atau bahkan tidak mungkin dilakukan, namun sekarang menjadi sangat mudah dilakukan.

Di era modernisasi saat ini, Sistem Informasi Manajemen semakin dibutuhkan oleh setiap lembaga, organisasi, dan perusahaan, terutama untuk meningkatkan kelancaran aliran informasi, stabilitas kualitas, dan kerjasama tim yang baik dengan pihak lain. Lembaga, organisasi, dan perusahaan yang sudah menerapkan otomatisasi dalam setiap fungsi manajerialnya disarankan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dan membentuk Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi. Sistem Informasi Manajemen diharapkan dapat memfasilitasi perusahaan-perusahaan dengan mengintegrasikan data, meningkatkan kualitas informasi yang dimiliki, mengendalikan manajemen, dan meningkatkan pengolahan data perusahaan. Hal ini memungkinkan otomatisasi sebagian tugas rutin dan mendorong terciptanya inovasi dalam produk perusahaan, peningkatan kontrol pelayanan, serta mempersingkat siklus kerja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen dan perkembangan teknologi informasi yang mendukungnya dapat memicu *transformasi* besar dalam bisnis dan manajemen. Subsistem dalam Sistem Informasi Manajemen bergantung pada peran organisasi masing-masing. Subsistem biasanya terbagi menjadi aktivitas yang sesuai dengan departemen dalam sebuah organisasi. Peran Sistem Informasi Manajemen adalah membantu mengatur dan mengelola aktivitas dari subsistem dalam sebuah organisasi, sehingga membantu organisasi mencapai tujuannya. Artikel ini akan mengkaji lebih lanjut sebuah studi literature review tentang pengaruh Sistem Informasi Manajemen Database, komputer, dan *Software* terhadap Sistem Informasi Manajemen.

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas untuk membangun hipotesis dalam penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Database terhadap sistem informasi manajemen?
2. Bagaimana pengaruh komputer terhadap sistem informasi manajemen?
3. Bagaimana pengaruh *Software* terhadap sistem informasi manajemen?

METODE

Metode penulisan yang digunakan dalam artikel ilmiah ini adalah metode kualitatif dan studi pustaka atau literature review. Penelitian dilakukan dengan mengkaji literatur yang relevan dengan teori yang dibahas dalam artikel ini, khususnya terkait Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM). Selain itu, juga dilakukan analisis artikel ilmiah dari jurnal-jurnal berprestasi, serta artikel ilmiah lainnya dari jurnal yang belum terkenal. Semua artikel ilmiah yang dikutip dalam penulisan ini berasal dari Scholar Google dan Mendeley.

Menurut (Ali & Limakrisna, 2013). Dalam (Silaen et al., 2022). Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif. Kemudian dibahas secara mendalam pada bagian yang berjudul Pustaka Terkait (Related Literature) atau Kajian pustaka (Review of Literature), sebagai dasar perumusan hipotesis dan selanjutnya akan menjadi dasar untuk melakukan perbandingan dengan hasil atau temuan yang terungkap dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sistem Informasi Manajemen

Menurut (Aswiputri, 2022) *Entitas* memiliki hubungan input yang memproses dan menyajikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan dan pemantauan di masa depan. Terdapat keterkaitan antara pekerjaan di setiap departemen perusahaan, dan jika manajemen perusahaan masih dilakukan secara manual tanpa menggunakan sistem informasi, maka pekerjaan staf di departemen tersebut akan menjadi tidak efektif. Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi memungkinkan hal-hal yang sebelumnya tidak mungkin secara teknis dalam jangka waktu yang lebih lama. Sistem informasi dapat dianggap sebagai alat bantu bagi pengguna untuk menyelesaikan tugas mereka dengan akurat, efisien, dan efektif

Menurut (Sholeh & Wahyudin, 2021) sistem informasi manajemen adalah proses komunikasi di mana informasi dimasukkan, dicatat, disimpan, dan diambil untuk keputusan perencanaan, operasional, dan pemantauan. Sedangkan menurut (Sinaga et al., 2020) dalam (Aswiputri, 2022) sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bagian-bagian terstruktur yang bekerja sama untuk menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen bisnis. Menurut (Sholeh & Wahyudin, 2021) indikator sistem informasi manajemen adalah: (1) akurasi, informasi harus benar, (2) informasi harus tepat waktu, pada saat dibutuhkan, (3) tepat bila sesuai, informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang diminta (4) Lengkap, artinya informasi yang diberikan harus lengkap, artinya pengguna dapat menerima informasi yang menyajikan gambaran lengkap dari suatu masalah tertentu.

Menurut (Simanullang, 2021) dalam (Aswiputri, 2022) berikut beberapa dasar penting sistem informasi manajemen sebagai berikut: a) *Hardware*, perangkat fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, menyimpan dan mempublikasikan hasil pengolahan data sebagai informasi. b) *Software*, kumpulan program komputer yang digunakan untuk menjalankan komputer atau aplikasi tertentu pada komputer. c) *Brainware*, merupakan komponen terpenting dari sumber daya manusia atau komponen dari sistem informasi manajemen itu sendiri. d) *Prosedur*, melakukan serangkaian operasi yang dilakukan berulang-ulang dengan cara yang sama. e) *Basis data*, dapat didefinisikan sebagai kumpulan data terkait untuk memudahkan proses pencarian informasi. f) *Komunikasi data dan jaringan komputer*.

Database

Menurut Rachmadi (2020) dalam (Aswiputri, 2022) Database adalah Basis data yang berasal dari istilah basis serta data. Basis disebut juga menjadi markas, gudang serta daerah pengumpulan. Sedangkan data merupakan catatan atas formasi informasi dunia nyata yang mewakili objek sama dengan insan, barang, binatang, konsep, insiden serta yang diwujudkan pada bentuk alfabet, angka, simbol, gambar, teks, suara serta kombinasi. Bahwa Database

mempunyai Indikator antara lain: Fungsionalitas; Indikator terdiri menjadi berikut: kesesuaian, keakuratan, keamanan, interoperabilitas, dan kepatuhan; Kehandalan; Indikator terdiri menjadi berikut: kematangan, toleransi kesalahan serta pemulihan; Kebergunaan.; Indikator terdiri menjadi berikut: kemudahan untuk dimengerti, kemudahan untuk dipelajari, kemudahan guna dioperasikan dan daya Tarik; Efisiensi; Indikator terdiri menjadi berikut: perilaku waktu dan perilaku sumber daya; Pemeliharaan; Indikator terdiri menjadi berikut: kemampuan analisis, kemampuan berubah, stabilitas dan kemampuan untuk diuji; Portabilitas; Indikator terdiri menjadi berikut: kemampuan beradaptasi, ketidakstabilan, hidup berdampingan dan ketergantian

Menurut (Sauerwein & Dalton, 1985) dalam (Gede Endra Bratha, 2022) Database atau Basis data merupakan kumpulan dari data yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya, tersimpan pada perangkat keras komputer dan dapat digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Dari definisi ini, terdapat tiga hal yang berhubungan dengan Basis data, yaitu sebagai berikut: Data yang terdapat dalam komputer itu sendiri yang diorganisasikan dalam bentuk Basis data; Simpanan permanen (*storage*) digunakan untuk menyimpan Basis data tersebut. Simpanan ini merupakan salah satu bagian dari teknologi perangkat keras yang digunakan pada sistem informasi. Simpanan permanen pada umumnya berupa sebuah hard disk; Perangkat lunak untuk memanipulasi data. Perangkat lunak ini dapat dibuat sendiri dengan menggunakan bahasa pemrograman komputer atau dibeli dalam bentuk suatu paket. Banyak paket perangkat lunak yang disediakan untuk memanipulasi Basis data. Paket perangkat lunak ini disebut dengan Database manajemen sistem

Menurut (Silaen et al., 2022) Basis data dikelola secara langsung oleh perangkat lunak (*Software*) yang disebut DBMS (*Database Management System*), Basis data jika digabungkan dengan pengelolanya akan menghasilkan sebuah sistem. Dalam pembuatan sebuah sistem Basis data memiliki tingkatan atau level bagaimana dalam melihat data di sebuah sistem Basis data. Tingkatan atau level, yaitu: Level Fisik (*Physical Level*), Level Konseptual (*Conceptual Level*), dan Level Penampakan (*View Level*)

Menurut (Lailela & Kusumadiarti, 2018) dalam.(Aswiputri, 2022) bahwa perangkat lunak memiliki dimensi / indikator yaitu sebagai berikut:

1. Functionality (Fungsionalitas)
2. Indikator terdiri sebagai berikut: a) *suitability* (kesesuaian), b) *accuracy* (keakuratan), c) *security* (keamanan), d) *interoperability*, dan e) *compliance*.
3. *Reliability* (Kehandalan)
4. Indikator terdiri sebagai berikut: a) *maturity*, b) *fault tolerance* (toleransi kesalahan) dan c) *recoverability*.
5. Usability (Kebergunaan)
6. Indikator terdiri sebagai berikut: a) *understandability* (kemudahan untuk dimengerti), b) *learnability* (kemudahan untuk dipelajari), c) operability (kemudahan untuk dioperasikan dan d) *attractiveness*.
7. *Efficiency* (Efisiensi)
8. Indikator terdiri sebagai berikut: a) *time behavior* dan b) *resource behavior*.
9. *Maintainability* (Pemeliharaan)
10. Indikator terdiri sebagai berikut: a) *analyzability*, b) *changeability*, c) *stability* dan d) *testability*.
11. *Portability* (Portabilitas)
12. Indikator terdiri sebagai berikut: a) *adaptability*, b) *instability*, c) *coexistence* dan d) *replaceability*

Komputer

Menurut (Sudjiman, 2018) Komputer berasal dari bahasa latin *Computare* yang mengandung arti menghitung. Karena luasnya bidang garapan ilmu komputer, para pakar dan peneliti sedikit berbeda dalam mendefinisikan terminologi komputer. Menurut Hamacher komputer adalah mesin penghitung elektronik yang cepat dan dapat menerima informasi input digital, kemudian memprosesnya sesuai dengan program yang tersimpan di memorinya, dan menghasilkan output berupa informasi. Blissmer mengatakan bahwa, komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas sebagai berikut: menerima input, memproses input tadi sesuai dengan programnya, menyimpan perintah-perintah dan hasil dari pengolahan, menyediakan output dalam bentuk informasi. Sedangkan Fuori berpendapat bahwa komputer adalah suatu pemroses data yang dapat melakukan perhitungan besar secara cepat, termasuk perhitungan aritmetika dan operasi logika, tanpa campur tangan dari manusia.

Pada dasarnya sebuah komputer adalah alat yang mengolah simbol - simbol baik yang berupa angka, kode huruf, maupun kombinasinya. Simbol-simbol dimasukkan oleh manusia kedalam komputer melalui alat input, yang mengolahnya melalui cara tertentu, yang dapat dibedakan menjadi cara analog dan digital. Sistem komputer merupakan kombinasi dari komponen-komponen perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*), komunikasi, sumber daya (manusia dan informasi) dan prosedur-prosedur pemrosesan. Kelima komponen tersebut tidak dapat berdiri sendiri dan bekerja sendiri. Karena Hardware tidak dapat memproses penggajian misalnya, tanpa adanya program perangkat lunak, demikian pula sebaliknya perangkat lunak atau program komputer yang memuat instruksi-instruksi yang dibutuhkan oleh perangkat keras itulah yang melengkapi tugas-tugas yang diperlukan. (Sudjiman, 2018)

Menurut (Wahyono, 2003) dalam (Sudjiman, 2018) pemakaian komputer memiliki beberapa keunggulan, diantaranya adalah; (1) Tingkat akurasi informasi yang dihasilkan cukup tinggi; (2) Efisiensi Sumber Daya Manusia; dan (3) Kemudahan Berinteraksi dengan Penggunaanya). Kehadiran komputer dalam sistem informasi manajemen telah memberikan banyak kemudahan bagi manajer dalam melakukan kegiatannya. Dari hal-hal yang kecil, seperti memberikan informasi kepada pihak lain, mendokumentasikan file-file, menyimpan data-data, dan lain-lain hingga mengambil sebuah keputusan penting bagi perusahaan. Secara prinsip, komputer dan perangkat keras (*Hardware*) lain hanyalah merupakan sebuah sumber daya fisik yang tidak dapat berfungsi tanpa ada manusia yang memberikan instruksi.

Software

Menurut Utami & Asnawati (2015:2-11) dalam (Biaggi Julian Biaggi Julian & Ali, n.d.) perangkat lunak (*Software*) adalah program yang berisi kumpulan intruksi untuk melakukan proses pengolahan data. *Software* sebagai penghubung antara manusia sebagai pengguna dengan perangkat keras komputer, berfungsi menerjemahkan bahasa manusia ke dalam bahasa mesin sehingga perangkat keras komputer memahami keinginan pengguna dan menjalankan.

Menurut Roger S. Pressman (2002) dalam (Gede Endra Bratha, 2022) Pengertian *Software* (perangkat lunak) merupakan sebuah perintah program dalam sebuah komputer, yang apabila dieksekusi oleh usernya akan memberikan fungsi dan unjuk kerja seperti yang diharapkan oleh usernya. Dari pengertian tersebut *Software* memiliki fungsi untuk memberi suatu perintah kepada komputer, agar komputer tersebut beroperasi secara maksimal, sesuai dengan keinginan dari pengguna atau user yang memberikan perintah. Dalam perkembangan, perangkat lunak terbagi ke dalam empat era, yaitu: Era Pemula; Era Stabil; Era Mikro; Era Modern. Jenis-jenis Perangkat Lunak:

a) *Paid Software* *Software* yang mengharuskan penggunaanya untuk membayar dengan harga tertentu untuk bisa menggunakan perangkat lunak tersebut. Meskipun sudah dibeli,

namun lisensi untuk menyebarluaskan tidak diberikan kepada pengguna, karena tindakan tersebut termasuk ilegal. Contoh *Software* berbayar adalah *Adobe Photoshop*, *Microsoft Office*, *Microsoft Windows* dan sebagainya.

- b) Freeware Perangkat lunak ini gratis dan dapat digunakan tanpa batas waktu tertentu. Biasanya pengembang *Software* membuat perangkat lunak ini untuk komunitas tertentu. Hak cipta tetap dipertahankan sehingga siapa saja dapat melakukan update *Software* terbaru. Contoh *Software* freeware adalah Google Chrome, *Mozilla Firefox*, dan sebagainya.
- c) Free *Software* Pengguna harus membeli perangkat lunak ini terlebih dahulu, setelah itu pengguna bebas untuk melakukan penggandaan, modifikasi, hingga distribusi.
- d) Shareware Perangkat lunak yang dibagikan secara gratis untuk keperluan tertentu. Biasanya sebagai uji coba dengan fitur terbatas, dan penggunaan dengan waktu yang terbatas (biasanya 15 atau 30 hari). Shareware dibagikan secara gratis untuk memberikan pengguna kesempatan untuk mencoba menggunakan program sebelum membeli lisensi versi lengkap dari perangkat lunak tersebut.
- e) Malware Perangkat lunak ini dianggap sebagai perusak, sehingga bisa berbahaya jika disalahgunakan. Tujuan perangkat lunak ini untuk menyusup, bahkan merusak sistem jaringan komputer. Contoh malware adalah *spyware* (perangkat lunak pengintai), *adware* (perangkat lunak untuk iklan yang tidak jujur), virus komputer, dan *Software* lainnya yang dibuat dengan tujuan merugikan.
- f) Open Source *Software* Perangkat lunak yang bersifat terbuka, sehingga kode sumbernya dapat dipelajari, dimodifikasi, ditingkatkan dan disebarluaskan. Perangkat ini biasanya diperoleh secara gratis dan digunakan oleh komunitas tertentu untuk dikembangkan dengan lisensi GPL (General Public License). Contoh perangkat lunak ini adalah Linux, yang fungsinya setara dengan *Microsoft Windows*.
- g) Firmware Perangkat lunak penyimpanan yang hanya dapat dibaca, atau Memory Read Only. *Software* ini bersifat paten sehingga tidak bisa dilakukan modifikasi atau pengembangan meskipun terdapat masalah dalam fungsinya. Biasanya *firmware* telah menyatu dengan perangkat keras, sehingga dianggap bukan perangkat lunak seutuhnya

Tabel 1: Penelitian terdahulu

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Aswiputri, 2022)	Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, Cctv Dan Brainware	Database berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen	Komputer dan Software berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen
2	(Gede Endra Bratha, 2022)	Literature Review Sistem Informasi Manajemen: Software , Database Dan Brainware	Database dan software berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen	Komputer berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen
3	(Susilowati & Kusuma, 2019)	Software Requierement Specification Sistem Informasi Manajemen	firmware berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen	Database dan Komputer berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen
4	(Silaen et al., 2022)	Literature Review Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Si: Hardware, Software , Dan Database	Database dan Software berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen	Komputer berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen
5	(Sudjiman, 2018)	Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses	Komputer berpengaruh terhadap sistem informasi	Database dan Software berpengaruh terhadap sistem informasi

		Pengambilan Keputusan	manajemen	manajemen
6	(Adha et al., 2018)	Hubungan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dan Keefektifan Kinerja Pns Di Perguruan Tinggi	Komputer berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen	Database dan Software berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen
7	(Ferine, 2019)	Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dan Sistem Presensi Finger Print Terhadap Kinerja Pegawai Di Bandara Internasional Kualanamu	Komputer berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen	Database dan Software berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen
8	(Wahono & Ali, 2021)	Peranan Data Warehouse, Software Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem For Business)	Software berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen	Database dan komputer berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen
9	(Kustriyanti et al., 2018)	Penerapan Sistem Informasi Pembayaran Iuran Berbasis Komputer pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Zamzam	Komputer berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen	Database dan Software berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen
10	(Apriani et al., 2019)	Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Peralatan Komputer Berbasis Website Pada PT Toray Synthetic Indonesia	Komputer berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen	Database dan Software berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen

Pembahasan

Dalam artikel ini, fokus utamanya adalah melakukan analisis dan pembahasan terhadap sejumlah variabel yang terkait dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Variabel-variabel tersebut meliputi Database, komputer, perangkat lunak, dan Sistem Informasi Manajemen itu sendiri. Penelitian literatur terdahulu yang dianggap relevan menjadi dasar bagi analisis diantaranya :

Pengaruh Database terhadap Sistem Informasi Manajemen

Menurut Astuti et al., (2015) dalam (Aswiputri, 2022) Database berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen, dimana dimensi atau indikator Database berperan sebagai komponen Sistem Informasi Manajemen, infrastruktur Sistem Informasi Manajemen, dan sarana guna efisiensi.

Menurut Utami (2019) dalam (Ramadani & Tarigan, 2020) Database berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen, apabila Database di persepsikan baik oleh pelanggan atau konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas yang sangat berperan penting dalam Sistem Informasi Manajemen dimana sistem Database berperan menjadi komponen Sistem Informasi Manajemen, infrastruktur Sistem Informasi Manajemen, sumber informasi Sistem Informasi Manajemen, sarana guna efisiensi Sistem Informasi Manajemen, serta sarana guna efektivitas Sistem Informasi Manajemen

Pengaruh Database terhadap Sistem Informasi Manajemen telah terbukti melalui penelitian yang dilakukan oleh : (Aswiputri, 2022), (Gede Endra Bratha, 2022), (Silaen et al., 2022).

Pengaruh Komputer terhadap Sistem Informasi Manajemen

Penggunaan sistem informasi yang berbasis komputer dapat berhasil mencapai tujuan dalam mendukung fungsi manajemen administratif serta mendukung proses pengambilan keputusan dalam mengelola sistem informasi(Kustriyanti et al., 2018).

Menurut (Wahyono, 2003) dalam (Sudjiman, 2018).Pemakaian komputer memiliki beberapa keunggulan, diantaranya adalah; (a) Tingkat akurasi informasi yang dihasilkan cukup tinggi; (b) Efisiensi Sumber Daya Manusia; dan (c) Kemudahan Berinteraksi dengan Penggunanya). Kehadiran komputer dalam sistem informasi manajemen telah memberikan banyak kemudahan bagi manajer dalam melakukan kegiatannya. Dari hal-hal yang kecil, seperti memberikan informasi kepada pihak lain, mendokumentasikan file-file, menyimpan data-data, dan lain-lain hingga mengambil sebuah keputusan penting bagi perusahaan. Secara prinsip, komputer dan perangkat keras (Hardware) lain hanyalah merupakan sebuah sumber daya fisik yang tidak dapat berfungsi tanpa ada manusia yang memberikan instruksi.

Pengaruh komputer terhadap sistem informasi Manajemen telah terbukti melalui penelitian yang dilakukan oleh : (Sudjiman, 2018), (Adha et al., 2018), (Ferine, 2019), Kustriyanti et al., 2018). (Apriani et al., 2019).

Pengaruh Software terhadap Sistem Informasi Manajemen

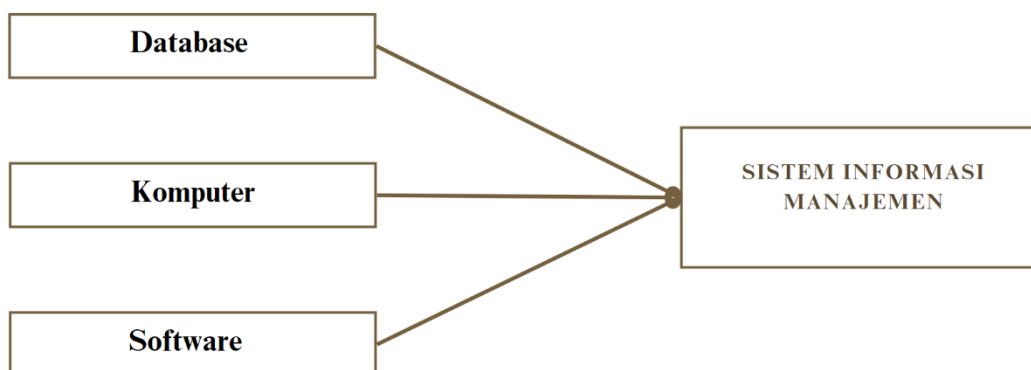
Menurut Moekijat (2007) dalam (Biaggi Julian & Ali, n.d.) *Software* berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen, dimana dimensi atau indikator *Software* memberikan data ataupun informasi pada pihak manajemen atau pimpinan saat sedang diperlukan, data ataupun informasi tersebut bersifat privasi maupun publik, menjadi dasar proses pengambilan keputusan dengan menjalankan fungsi manajerial guna tercapainya tujuan organisasi yang berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Sistem Informasi Manajemen

Menurut (Toreh, Sondakh & Dengo, 2014) dalam (Biaggi Julian Biaggi Julian & Ali, n.d.). *Software* berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen.

Pengaruh *Software* terhadap Sistem Informasi Manajemen telah terbukti melalui penelitian yang dilakukan oleh : (Gede Endra Bratha, 2022), (Susilowati & Kusuma, 2019), Silaen et al., 2022), (Wahono & Ali, 2021).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah yang tercantum dalam penulisan artikel ini dan kajian studi literatur yang relevan melalui Scholar Google dan *Mendeley*, diperoleh maka digambarkan kerangka artikel ini mirip di bawah ini.



Berdasarkan analisis literatur dan tinjauan berbagai penelitian terkait, serta dengan menggunakan kerangka konseptual yang diilustrasikan dalam gambar, dapat disimpulkan bahwa komponen Database, komputer dan *Software* memiliki peran yang signifikan dalam

mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen. Selain ketiga variabel eksogen tersebut, terdapat beberapa variabel lain yang juga memiliki pengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen, seperti:

- 1) *Brainware* : (Aswiputri, 2022), (Gede Endra Bratha, 2022) dan (Wahono & Ali, 2021)
- 2) *Hardware* : (Silaen et al., 2022)
- 3) Data Warehouse : (Wahono & Ali, 2021)

KESIMPULAN

Setelah melakukan pengumpulan data di atas menggunakan metode kualitatif, penulis menyimpulkan bahwa terdapat dampak dari Database, Komputer dan *Software* terhadap Sistem Informasi Manajemen. Sebagai hasilnya, berikut adalah rumusan hipotesis yang dapat diambil untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Terdapat pengaruh Database terhadap Sistem Informasi Manajemen.
2. Terdapat pengaruh Komputer terhadap Sistem Informasi Manajemen.
3. Terdapat pengaruh *Software* terhadap Sistem Informasi Manajemen.

REFERENSI

- Adha, M. A., Mustiningsih, M., & Maisyarah, M. (2018). Hubungan Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dan Keefektifan Kinerja Pns Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 124–131. <https://doi.org/10.17977/um027v1i22018p124>
- Apriani, D., Aisyah, E. S., & Anggraini, L. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Peralatan Komputer Berbasis Website Pada PT Indonesia Toray Synthetics. *Technomedia Journal*, 4(1), 15–29. <https://doi.org/10.33050/tmj.v4i1.997>
- Aswiputri, M. (2022). Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, Cctv Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 312–322. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.821>
- Ferine, K. F. (2019). Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dan sistem presensi finger print terhadap kinerja pegawai di bandara internasional kualanamu. *Jurnal Mantik*, 3(1), 2017–2020. <http://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/article/view/168>
- Gede Endra Bratha, W. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: *Software* , Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 344–360. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.824>
- Kustriyanti, S., Windana, F., & Shofiya, A. (2018). Penerapan Sistem Informasi Pembayaran Iuran Berbasis Komputer pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Zamzam. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 2(2), 35. <https://doi.org/10.33366/jast.v2i2.1044>
- Silaen, I. J. J., Sari, J. E. O. R., & Steven, J. (2022). Literature Review Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Si: Hardware, *Software* , Dan Database. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 251–263. <https://greenpub.org/JIM/article/view/36>
- Sudjiman, P. E. S. dan L. S. (2018). KOMPUTER DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN Paul Eduard Sudjiman dan Lorina Siregar Sudjiman COMPUTER BASED MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM. *Jurnal TeIKA*, 8, 55–67. <https://jurnal.unai.edu/index.php/teika/article/view/2327>
- Susilowati, M., & Kusuma, A. A. (2019). *Software* Requierement Specification Sistem Informasi Manajemen. *SMARTICS Journal*, 5(1), 27–33. <https://doi.org/10.21067/smartics.v5i1.3444>
- Wahono, S., & Ali, H. (2021). Peranan Data Warehouse, *Software* Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem for Business).

Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3(2), 225–239.
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i2.781>